

PERANCANGAN MEDIA INFORMASI ZINE PADA SENTRA ROTI GANG BABAKAN RAHAYU KOPO

Athar Athallah Putra Harahap¹, Riky Azharyandi Siswanto dan Siti Desintha³

^{1,2,3}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

¹Jalan Yupiter Utama Dalam, Sekejati, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat, 40286

¹atharathallah@student.telkomuniversity.ac.id, ²rikysiswanto@telkomuniversity.ac.id,

³desintha@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Sentra Roti Gang Babakan Rahayu Kopo adalah pusat produksi roti rumahan bersejarah di Bandung sejak 1980-an, yang berperan sebagai penggerak ekonomi lokal dan penyedia kerja inklusif. Namun, popularitasnya tergerus oleh tren *bakery* modern, membuatnya kurang dikenal oleh generasi muda, meskipun sentra ini sejatinya merupakan pelopor *artisan bakery* otentik. Minimnya media informasi yang mengangkat narasi mendalam tentang keunikan dan nilai historisnya menjadi masalah utama, di tengah minat kelompok muda dewasa terhadap tempat-tempat legendaris. Oleh karena itu, proyek ini bertujuan merancang zine sebagai media *storytelling* visual untuk mengenalkan kembali sentra roti ini secara lebih utuh. Menggunakan metode kualitatif melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam, penelitian ini mengembangkan zine yang berfungsi ganda: sebagai arsip visual yang mendokumentasikan kearifan lokal industri roti tradisional, dan sebagai media promosi alternatif yang menyajikan cerita-cerita humanis di baliknya. Diharapkan, media zine ini dapat menampilkan potensi lokal secara lebih otentik dan menarik minat generasi muda untuk melestarikan warisan kuliner Bandung.

Kata kunci: Sentra Roti Gang Babakan Rahayu Kopo, Zine, Media Informasi

Abstract: Sentra Roti Gang Babakan Rahayu Kopo has been a historic home-based bread production cluster in Bandung since the 1980s, acting as a local economic driver and providing inclusive employment. However, its popularity has been marginalized by modern bakery trends, leaving it less recognized by younger generations, despite being an authentic form of artisan bakery that predates this trend. The absence of informational media that highlights the in-depth narratives and historical value of this cluster is a primary issue, especially considering the interest from young adults in legendary places. This project aims to design a zine as a visual storytelling medium to reintroduce the bread cluster more comprehensively. Employing qualitative methods through field observation and in-depth interviews, this research develops a zine with a dual function: as a visual archive documenting the local wisdom of the traditional bread industry, and as an alternative promotional medium that presents the human stories behind it. It is hoped that this zine can showcase local potential more authentically and inspire younger generations to preserve Bandung's culinary heritage

Keywords: Babakan Rahayu Kopo Bread Cluster, Zine, Informational Media

PENDAHULUAN

Sentra Roti di Gang Babakan Rahayu Kopo merupakan pusat industri roti rumahan (UMKM) yang telah menjadi roda penggerak ekonomi lokal di Bandung sejak tahun 1980-an. Sentra roti gang Babakan Rahayu, merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki fungsi dan peranan yang sangat strategis karena termasuk salah satu bentuk usaha industri mikro (UMKM) yang dapat menjadi roda penggerak perekonomian masyarakat di wilayah tersebut (Agung dkk., 2024). Selain berkontribusi secara ekonomi dan sosial dengan menyediakan lapangan kerja inklusif, eksistensi sentra roti ini menghadapi tantangan signifikan di era modern. Munculnya tren *bakery* modern dan artisan telah membuat roti otentik dari Gang Babakan Rahayu semakin terpinggirkan. Ironisnya, di tengah minat kelompok muda dewasa terhadap tempat-tempat *vintage* dan legendaris, informasi mengenai sentra ini sangat minim dan pemberitaan yang ada cenderung dangkal, tanpa mengangkat narasi personal yang mendalam di baliknya. Cerita yang baik dapat mengubah suatu tempat dari sekadar lokasi fisik menjadi destinasi yang memiliki makna dan nilai (Fog dkk., 2005). Kurangnya media informasi yang menarik dan otentik inilah yang menjadi latar belakang utama permasalahan penelitian ini.

Menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang sebuah media informasi berupa zine yang dapat mengenalkan Sentra Roti Gang Babakan Rahayu secara lebih utuh melalui pendekatan keilmuan Desain Komunikasi Visual. Sebuah desain yang cantik dan estetik, tetapi tidak efektif dalam memenuhi tujuan dan fungsinya, masih dianggap gagal (Riky A. Siswanto, 2023). Proyek perancangan ini difokuskan untuk khalayak sasaran masyarakat muda dewasa usia 20-25 tahun yang gemar mengeksplorasi tempat baru. Tren wisata muda dewasa cenderung menghindari destinasi turistik mainstream; mereka lebih memilih *local*

immersion – pengalaman lokal yang otentik (Yadjib, 2025). Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan metode pengumpulan data kualitatif yang komprehensif, mencakup wawancara mendalam dengan para pelaku usaha, studi pustaka, observasi partisipatif, serta dokumentasi visual. Hasil akhir dari perancangan ini adalah sebuah zine yang dapat dicetak dan disebarluaskan, berfungsi sebagai media edukasi dan promosi alternatif untuk meningkatkan minat masyarakat serta melestarikan warisan kuliner di Sentra Roti Gang Babakan Rahayu.

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam perancangan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan empat teknik pengumpulan data utama yaitu studi pustaka, observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Seluruh data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis matriks. Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti zine serupa, jurnal, dan artikel yang relevan guna menghasilkan landasan perancangan yang kuat. Observasi partisipatif melibatkan peneliti untuk secara langsung berada di lingkungan Sentra Roti Gang Babakan Rahayu untuk mengamati perilaku, interaksi, dan praktik dari sudut pandang orang dalam. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan berbagai narasumber, mulai dari pemilik pabrik, pekerja, hingga distributor, untuk memperoleh informasi mendalam mengenai peristiwa dan pengalaman mereka. Dokumentasi digunakan sebagai proses untuk mengumpulkan bukti visual dan menambah keterangan guna mendukung data lainnya. Diolah dengan analisis metode analisis deskriptif untuk menyajikan dan menggambarkan keadaan sebenarnya dari data hasil observasi dan wawancara. Sedangkan analisis matriks digunakan untuk

merepresentasikan data dalam bentuk matriks, yang sangat berguna untuk membandingkan dan menarik kesimpulan dari berbagai kumpulan data, seperti analisis pada media sejenis.

HASIL DAN DISKUSI

Objek penelitian adalah Sentra Roti Gang Babakan Rahayu, sebuah pusat industri roti rumahan yang berlokasi di RW.06 Kopo, Bandung. Sentra ini telah menjadi pusat produksi roti sejak tahun 1980-an dan berfungsi sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang strategis dalam menggerakkan perekonomian masyarakat setempat. Pada tahun 1982 sentra roti ini baru terdiri dari 3 pabrik yang masih menggunakan tenaga manual (tenaga manusia) dan terus berkembang hingga sekarang (Mahria dkk., 2019)

Media informasi yang dirancang ditujukan untuk khalayak sasaran utama berusia 20-25 tahun, terdiri dari mahasiswa dan pekerja yang aktif di media sosial, senang mengeksplorasi tempat baru, serta menghargai nilai estetika dan otentisitas dari suatu tempat. Melakukan aktivitas perjalanan ke berbagai tempat oleh karena untuk melepas jenuh dari aktivitas keseharian atau sekedar ingin mengetahui secara mandiri tempat atau bangunan bersejarah warisan dunia adalah sedikit dari beragam alasan kenapa seseorang membutuhkan perjalanan wisata (Pradana R., Hidayat S., 2017).



Gambar 1 Gapura Gang Babakan Rahayu Kopo
sumber: <https://www.tempo.co/>

Hasil observasi dan wawancara mendalam menunjukkan sebuah ekosistem yang kompleks. Proses produksi di sentra ini berjalan secara sistematis setiap hari, dengan jam kerja yang unik (14 hari kerja, 1 hari libur) untuk memastikan pasokan roti didistribusikan pada malam hari. Ekosistem ini ditopang oleh lima pelaku utama yang saling bergantung yang terdiri dari produsen (yang seringkali merupakan generasi penerus), pekerja (yang mayoritas memiliki ikatan keluarga dengan pemilik), distributor (yang juga mewarisi pekerjaan dari orang tuanya), pembeli yang loyal, dan pemasok bahan baku yang telah melayani sentra sejak lama. Temuan ini menguraikan adanya relasi sosial dan kekeluargaan yang kuat sebagai fondasi dari keberlangsungan industri ini, sebuah karakteristik yang membedakannya dari industri modern.

Salah satu temuan paling signifikan dari penelitian ini adalah adanya sistem pengelolaan roti sisa atau 'BS' (Barang Sisa). Roti yang tidak terjual diolah kembali menjadi pakan ternak atau pupuk. Praktik ini, jika dihubungkan dengan teori yang ada, merupakan sebuah implementasi nyata dari konsep ekonomi sirkular dan prinsip *zero-waste* di tingkat komunitas. Ini menjadi temuan orisinal dari penelitian ini, yaitu sebuah model pengelolaan limbah pangan yang berkelanjutan dan berbasis kearifan lokal, yang belum pernah didokumentasikan secara mendalam pada liputan media sebelumnya. Sistem penjualan "titip jual" juga merupakan wawasan unik mengenai model bisnis berbasis kepercayaan yang berjalan di sentra ini.

Untuk merumuskan strategi perancangan zine, dilakukan analisis terhadap hasil penelitian sebelumnya dalam bentuk media zine sejenis. Ditemukan bahwa penggunaan gaya bahasa yang santai, kombinasi tipografi Serif dan Sans Serif, serta komposisi visual yang kuat (foto, ilustrasi, tipografi)

menjadi formula yang efektif. Diskusi dari temuan ini menghasilkan keputusan untuk mengadopsi dan mengadaptasi strategi visual serupa. Hal ini dilakukan untuk memastikan zine "Roti Rahayu" dapat diterima dengan baik oleh target audiensnya, sekaligus memiliki keunikan dalam penyampaian cerita yang lebih personal dan mendalam.

Konsep Pesan

Berdasarkan fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu trend bakery yang sedang marak di Bandung, dan juga trend mengunjungi tempat-tempat yang legend ataupun vintage. Penulis ingin menyampaikan pesan yang dapat mengenalkan unik-nya sentra roti Gang Babakan Rahayu Kopo, yang merupakan tempat legendaris yang sudah berdiri lama di Bandung. Meskipun dengan adanya fakta tersebut, penulis ingin menyampaikan melalui pendekatan yang kekinian dan dari sudut pandang otentik bahwa tempat ini bukanlah tempat yang kuno ataupun jadul tetapi dengan perancangan media informasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mengenalkan industri roti yang otentik ditengah maraknya trend bakery yang sedang berlangsung.

Kata Kunci: unik, kekinian, otentik.

Konsep Kreatif

Perancangan zine ini dari cover hingga isi menggunakan gaya desain yang kekinian namun memberikan kesan vintage yang disesuaikan dengan target pasar yang merupakan kelompok muda dewasa, selain itu pembaca juga diajak untuk menelusuri lebih dalam dan juga untuk menambahkan element roti yang khas, zine akan ditambahkan kertas mika yang di print. Penggunaan ilustrasi roti dan element-element terkait roti yang khas juga digunakan untuk menarik perhatian pembaca dan menambah estetika visual pada zine.

Konsep Media

Media utama yang digunakan pada penelitian ini yaitu zine, sebagai bentuk penyampai pesan kepada target sasaran khalayak yang merupakan usia muda dewasa untuk mengenalkan sentra roti Gang Babakan Rahayu Kopo. Zine juga dipilih mengingat fungsi dari zine tersebut, yaitu media yang sering kali membahas topik secara otentik dan mendalam dengan menggunakan format visual yang menarik dan interaktif. Dalam beberapa hal pada zine ini, akan disisipkan cerita-cerita yang ada pada sentra roti Gang Babakan Rahayu Kopo.

Selain itu, media pendukung seperti poster, *checkpoint card*, stiker, *bookmark*, *Mini Notebook*, *Keychain*, *Postcard*, *X-Banner*, *Mini Calendar*, dan *memopad* juga ditambahkan untuk memberikan kesan, memperkaya nilai dan mengingatkan audiens akan hadirnya Sentra Roti Gang Babakan Rahayu Kopo.

Konsep Visual

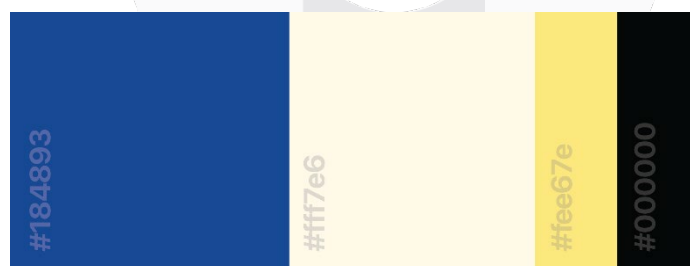
Konsep visual yang akan digunakan dalam perancangan ini kombinasi Vintage Style atau bisa disebut style yang lawas. Pemilihan style yang lawas ini dikarenakan mampu memberikan kesan ditengah trend minat generasi muda pada style seperti ini, style ini juga ditujukan untuk mengekspresikan keunikan pada tempat penelitian secara lebih otentik dan sederhana seperti Sentra Roti Gang Babakan Rahayu Kopo.

Dengan pastinya mudah dibaca dan disesuaikan dengan komponen desain seperti teks, foto, dan grafis. Perpaduan keduanya membuat zine menjadi identitas visual yang sederhana namun tetap komunikatif yang menarik bagi audiens. Ini membuatnya bukan hanya sarana untuk mendapatkan informasi tetapi juga sarana untuk berekspresi dengan cara yang menarik dan menarik bagi audiens.

Warna utama yang digunakan pada perancangan ini merupakan warna biru dengan warna putih kekuningan (*broken white*) dan hitam sebagai warna

sekunder. Pemilihan warna biru didasari oleh dua alasan utama, pertama dari kutipan "Warna biru dipilih karena kemampuannya membangun persepsi kepercayaan" (Masuda dkk., 2014). Pernyataan ini juga sejalan dengan data khalayak yaitu kelompok muda dewasa yang sekarang yang lebih memilih sesuatu yang terlihat "trustworthy" ditengah banjir konten digital. Warna biru juga dipilih dikarenakan warna biru sudah melekat dengan roti di Indonesia, banyak brand-brand yang berhubungan dengan roti di Indonesia yang menggunakan warna ini.

Brand seperti roti Sari Roti, roti Garmelia, dan tepung Boga Sari menggunakan warna biru sebagai warna utama mereka. Sedangkan warna putih kekuningan (broken white) dan hitam yang menjadi warna sekunder memberikan sentuhan netral. Berdasarkan peruntukannya, warna dibagi menjadi dua, yaitu RGB untuk keperluan tampilan pada layar, dan CMYK untuk keperluan cetak (Havez Afifi & Denny Nugraha SSn, 2020). Dengan hanya memilih warna primer dan warna netra juga memberikan kesan sederhana, mengingat pesan yang ingin disampaikan yaitu otentik, kesederhanaan, dan roti yang jauh lebih sehat dari sentra roti Bandung, ditengah maraknya konsumerisme roti dari produsen pabrik besar.



Gambar 2 Warna Perancangan
sumber: dokumentasi penulis

Pemilihan tipografi dengan gaya Sans Serif dipadukan dengan Serif. Meskipun tipografi dengan gaya serif sering kali dikaitkan dengan gaya kuno ataupun lawas, tetapi trend yang terjadi sekarang menunjukkan minat kepada font dengan gaya seperti ini yang memberikan kesan lebih humanis. Picsart

melaporkan bahwa font tulisan tangan yang ekspresif dan bebas menjadi tren karena mampu menghadirkan nuansa organik dan manusiawi di tengah dominasi konten digital yang seragam (Melkonyan, 2025). Sedangkan gaya font Sans Serif dipilih karena dapat memberikan kemudahan dalam readability pada zine ini, tanpa mengurangi estetika dan tetap memberikan kesan yang sederhana. Maka dari itu font SF Pro sebagai font dengan gaya Sans Serif, dan font Adobe Caslon sebagai font dengan gaya Serif.

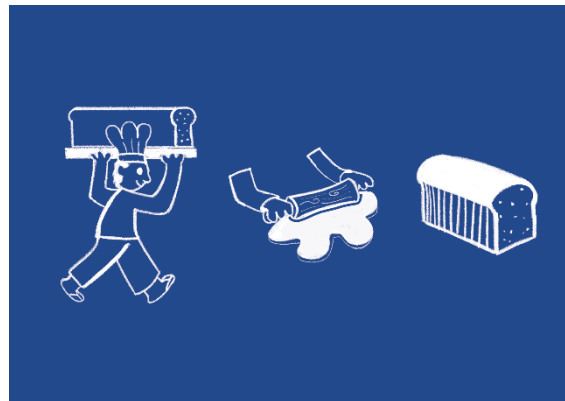


Gambar 3 Font Perancangan
sumber: dokumentasi penulis

Dalam mengambil gambar, sudut pengambilan juga perlu diperhatikan karena akan berkaitan dengan perbandingan ukuran realistis dan imajinasi (Desintha, 2019). Fotografi jenis street photography atau portrait merupakan jenis fotografi yang akan digunakan pada perancangan ini, dengan diolah melalui tahapan kolase, dan juga merubah warna foto menjadi duo tone dengan memisahkan subjek dan latar pada foto hanya dengan dua warna yaitu biru dan hitam agar dapat menonjolkan highlight dari foto tersebut guna menyampaikan pesan dengan jelas.



Gambar 4 Fotografi Perancangan
sumber: dokumentasi penulis



Gambar 5 Ilustrasi Perancangan
sumber: dokumentasi penulis

Konsep Komunikasi

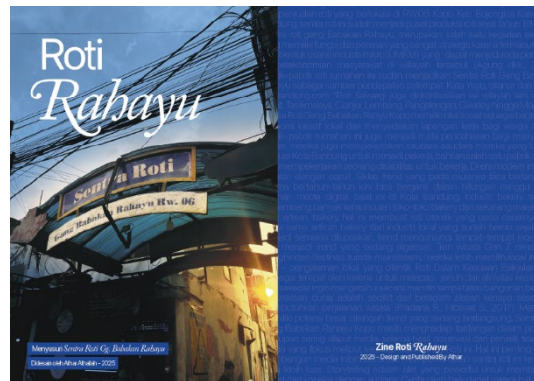
Konsep visual yang akan digunakan dalam perancangan ini kombinasi Vintage Style atau bisa disebut style yang lawas. Pemilihan style yang lawas ini dikarenakan mampu memberikan kesan ditengah trend minat generasi muda pada style seperti ini, style ini juga ditujukan untuk mengekspresikan keunikan pada tempat penelitian secara lebih otentik dan sederhana seperti Sentra Roti Gang Babakan Rahayu Kopo.

Konsep komunikasi diperlukan dalam penyampaian perancangan Zine ini, agar dapat sesuai dengan khalayak yang dituju, dan menyampaikan pesan yang dapat diterima dengan baik. Maka dari itu, dengan menggunakan konsep komunikasi *Attention, Interest, Desire, Action* (AIDA) diharapkan dapat mencapai tujuan itu.

Tabel 1 Konsep Komunikasi AIDA

Strategi	Media	Tempat	Tujuan
<i>Attention</i>	Poster, dan X-Banner	Event Artbook fair dan festival zine,	Memberikan kesan pertama yang kuat dengan tampilan visual yang dapat membangkitkan rasa ketertarikan terhadap isi zine.
<i>Interest</i>	Photocard, Stiker, dan Bookmark	Event Artbook fair dan festival zine,	Menampilkan visual tempat atau budaya dan ilustrasi dekoratif
<i>Desire</i>	Checkpoint Card, Mini Notebook, dan Keychain	Event Artbook fair dan festival zine,	Berisi visual tempat dan tipografi ataupun ilustrasi yang dapat mengenalkan tempat
<i>Action</i>	Zine, mini calendar, dan memopad	Event Artbook fair dan festival zine,	Mendorong pembaca dalam melakukan tindakan ataupun aksi yang nyata seperti berkunjung, membagikan informasi, atau berinteraksi dengan konten.

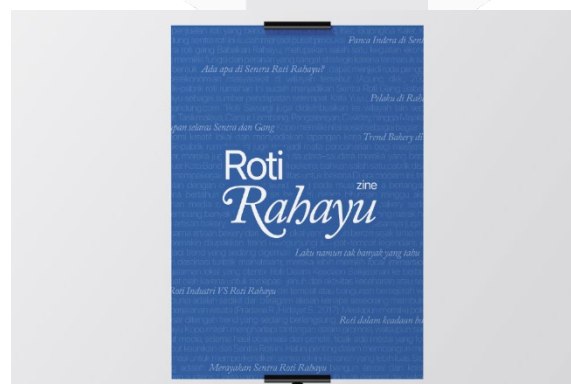
Hasil Perancangan



Gambar 6 Sampul depan dan belakang Zine
sumber: dokumentasi pribadi, 2025



Gambar 7 Isi Zine
sumber: dokumentasi pribadi, 2025



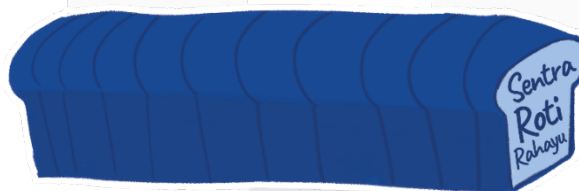
Gambar 8 Poster
sumber: dokumentasi pribadi, 2025



Gambar 9 Checkpoint Card
sumber: dokumentasi pribadi, 2025



Gambar 10 Stiker
sumber: dokumentasi pribadi, 2025



Gambar 11 Bookmark

sumber: dokumentasi pribadi, 2025



Gambar 12 Mini Notebook
sumber: dokumentasi pribadi, 2025

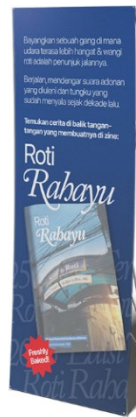


Gambar 13 Keychain
sumber: dokumentasi pribadi, 2025



Gambar 14 Postcard

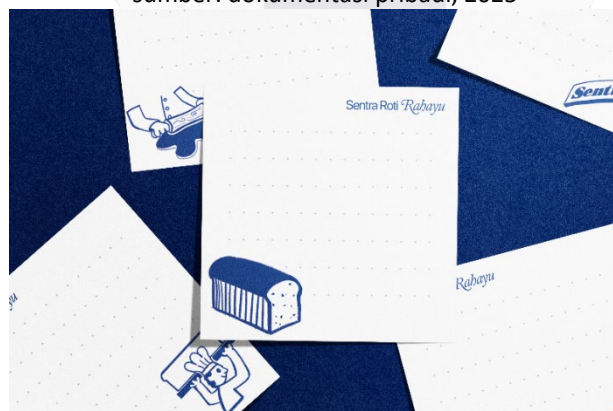
sumber: dokumentasi pribadi, 2025



Gambar 15 X Banner
 sumber: dokumentasi pribadi, 2025



Gambar 16 Mini Calendar
 sumber: dokumentasi pribadi, 2025



Gambar 17 Memopad
 sumber: dokumentasi pribadi, 2025

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana merancang media informasi berupa zine yang dapat mengenalkan Sentra Roti Gang Babakan Rahayu dalam keilmuan Desain Komunikasi Visual. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa di tengah fenomena tren bakery modern, terdapat minimnya informasi yang mengangkat nilai-nilai dan cerita mendalam mengenai Sentra Roti Gang Babakan Rahayu. Oleh karena itu, perancangan media informasi berbentuk zine dengan pendekatan *storytelling* visual yang humanis terbukti menjadi solusi yang tepat untuk menampilkan potensi lokal ini secara lebih otentik dan menarik minat generasi muda untuk melestarikan warisan kuliner Kota Bandung. Secara keilmuan, penelitian ini berimplikasi pada bagaimana Desain Komunikasi Visual dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengolah dan memperkenalkan kembali warisan kultur yang ada di sekitar kita. Adapun limitasi dari penelitian ini adalah cakupan wawancara yang belum bisa mewakili keseluruhan dari puluhan produsen yang ada di sentra tersebut. Maka dari itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan observasi dan wawancara yang lebih lanjut dan ekstensif, untuk dapat menemukan hal-hal dan cerita-cerita lain yang penulis belum ambil dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, L., Rahman, Y., Alifah Putri, N., Tsabita Ihsani, H., Yusuf Kautsar Ilmi, A., & Athallah Putra, A. (2024). *Perancangan Logo UMKM di Sentra Roti Gang Babakan Rahayu Kopo, Bandung. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 15(3), 550–556. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>

- Desintha, S. (2019). *Persepsi Visual terhadap Dekorasi Fotografi Makanan di Imah Babaturan Bandung*.
<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/wacaciptaruang/index>
x
- Fog, K., Budtz, C., & Yakaboylu, B. (2005). *Storytelling: Branding in practice*. <https://doi.org/10.1007/b138635>
- Havez Afifi, A., & Denny Nugraha SSn, N. (2020). *PERANCANGAN DESTINATION BRANDING PARIWISATA CURUG MALELA KABUPATEN BANDUNG BARAT DESIGN OF DESTINATION BRANDING TOURISM IN MALELA WATERFALL BANDUNG BARAT REGENCY*.
- Mahria, Z., Permata, R., & Handayani, T. (2019). *KINERJA USAHA DIBENTUK BERDASARKAN DIFERENSIASI PRODUK DAN KEMAMPUAN MANAJEMEN PADA SENTRA ROTI KOPO DI BANDUNG*.
- Masuda, A., Mandavia, A., & Tully, E. C. (2014). *The role of psychological inflexibility and mindfulness in somatization, depression, and anxiety among Asian Americans in the United States*. *Asian American Journal of Psychology*, 5(3), 230–236.
<https://doi.org/10.1037/a0034437>
- Melkonyan, D. (2025). *Font Trends 2025: Balancing authenticity in a tech-driven world*. Dalam *Picsart Blog: Vol. 2025/5/16/*.
https://picsart.com/blog/font-trends/?utm_source=chatgpt.com
- Pradana, R. A., Hidayat, S., Sn, S., & Sn, M. (2017). *PERANCANGAN MEDIA PROMOSI MASERA ADVENTURE TOUR AND TRAVEL DI KOTA MALANG PROMOTION MEDIA DESIGN FOR MASERA ADVENTURE TOUR AND TRAVEL IN MALANG CITY*.

Riky A. Siswanto. (2023). *Desain Grafis Sosial: Narasi, Estetika, dan Tanggung Jawab*. PT. Kanisius.

Yadjib, S. (2025). *Gen Z Serbu Desa Wisata: Cari Pengalaman Lokal dan Slow Living*. <https://buol.pikiran-rakyat.com/news/pr-3459038398/gen-z-serbu-desa-wisata-cari-pengalaman-lokal-dan-slow-living#:~:text=BUTOLPOST> – Generasi Z kini, budaya dan keberlanjutan semakin diminati

